Analisis Pengaruh *Hearding Bias, Overconfindence Bias,* Dan *Loss Aversion* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

PUTRI AGIL PRATIWI
B1033211003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: PUTRI AGIL PRATIWI
Nim	: B1033211003
Jurusan	: AKUNTANSI
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul SKRIPSI	: Analisis Pengaruh *Hearding bias, Overconfindence bias,* dan *loss Aversion* terhadap keputusan investasi (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomidan bisnis universitas tanjungpura pontianak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 14 Agutus 2025



Putri Agil Pratiwi
Nim.B1033211003

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: PUTRI AGIL PRATIWI
Nim	: B1033211003
Jurusan	: AKUNTANSI
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul SKRIPSI	: Analisis Pengaruh *Hearding bias, Overconfindence bias,* dan *loss Aversion* terhadap keputusan investasi (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomidan bisnis universitas tanjungpura pontianak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak, 14 Agustus 2025



Putri Agil Pratiwi
Nim.B1033211003

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh *Hearding Bias, Overconfindence Bias,* Dan *Loss Aversion* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)

Penanggung Jawab Yuridis

Putri Agil Pratiwi
B1033211003

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 1 Agustus 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana S.E., MM.Ak., CA. NIP. 197212252000122001	14/08 2025	
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. NIP. 197511182002122001	14/08 2025	
3.	Penguji 1	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com. NIP. 198012182003122001	12/08 2025	
4.	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	12/08 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam

Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 SEP 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh *Herding Bias*, *Overconfidence Bias*, dan *Loss Aversion* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)" ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak yaitu dosen Pembimbing, keluarga serta teman-teman yang senantiasa ada dan membersamai penulis hingga penelitian ini selesai. Pada kesempatan ini penulis :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan ketekunan sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya berkat pertolongan, rahmat, dan kasih sayang dari Allah SWT penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Gita Desyana S.E., MM.Ak., CA. Selaku dosen Pembimbing Pertama yang selalu membersamai serta memberikan dukungan dan arahan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak selaku dosen pembimbing ke dua yang membantu memberikan arahan serta masukan dalam pembuatan skripsi penulis
6. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam skripsi penulis.

7. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam skripsi penulis.
8. Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. selaku koordinator CAT yang membantu penulis dalam permasalahan CAT sehingga penulis bisa mendaftar sidang skripsi dan menyelesaikan sidang skripsi ini.
9. Para Dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu atau mengajar penulis selama di perkuliahan.
10. Seluruh Pegawai Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Staf Tata Usaha, Akademik, Dan Perpustakaan yang telah membantu penyusunan skripsi dan perkuliahan selama ini.
11. Separuh jiwa saya Ibu Lisa Parwati selaku ibu penulis yang telah banyak berkorban memberikan yang terbaik pada setiap langkah penulis hingga detik ini, juga selalu memberikan dukungan, doa- doa dan menjadi sandaran paling hangat pada penulis untuk selalu bangkit dan berjuang kembali melakukan yang terbaik.
12. Malaikat kecil saya Andi Angela selaku adik tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam menjalankan perkuliahan ini.
13. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan nasihat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
14. Sahabat Bina Utama saya yaitu Putri Ayu Lestari dan Hanisa Saputri yang selalu menemani penulis dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam menjalankan perkuliahan ini.
15. Teman kecil dan teman seperjuangan saya Silva Aulia dan Ericka yang selalu memberikan masukan dan dorongan kepada penulis untuk menjadi pribadi yang semangat dan berjuang bersama dalam perkuliahan ini.
16. 3 Inti DPM, PH DPM serta pengurus DPM FEB periode 2024/2025 yang membantu penulis dalam pengerjaan Skripsi.

17. Para teman-teman pengurus HMI kom.ekonomi dan juga teman-teman Grub *Bad Girls* yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Notulen seminar proposal, yaitu dominiq yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan dan memperlancar seminar proposal.
19. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses penelitian dan penulisan karya tulis ini
20. Teman terkasih saya dengan NIM. B1062221009 yang memberikan inspirasi dan motivasi secara tidak langsung kepada penulis serta selalu ada dan menjadi pendengar paling baik pada setiap keluh kesah penulis .
21. Terakhir yaitu kepada diri penulis sendiri. Terima kasih telah berjuang dan terus bangkit hingga detik ini di mana tentunya tak mudah melewati ini semua dalam semua pencapaian yang selalu di usahakan. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dalam tiap rintangan menjadikan diri ini selalu bangkit dan menjadi pribadi yang lebih kuat dan membuktikan bahwa tidak ada yang mustahil jika semua itu dilakukan dengan kerja keras dan usaha. Selesainya perkuliahan ini tentunya bukanlah akhir dari pencapaian melainkan awal dari segala permulaan kehidupan selanjutnya yang lebih banyak rintangan dan perlunya kerja keras.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pontianak, 14 Agustus 2025



Putri Agil Pratiwi

NIM. B1033211003

Analisis Pengaruh *Hearding Bias, Overconfindence Bias,* Dan *Loss Aversion* Terhadap Keputusan Investasi

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak)

Oleh :

Putri Agil Pratiwi

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *herding bias*, *overconfidence bias*, dan *loss aversion* terhadap keputusan investasi serta menganalisis secara simultan terhadap keputusan investasi. Studi kasus dilakukan pada 91 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding bias* ditolak karena tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung tidak mengikuti keputusan investasi mayoritas. Sebaliknya, *overconfidence bias* dan *loss aversion* diterima dan terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa cenderung terlalu percaya diri dalam membuat keputusan investasi dan sangat menghindari kerugian. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman bias kognitif dalam edukasi keuangan untuk membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih rasional.

Kata Kunci : *Hearding Bias, Overconfidence bias, Loss Aversion,* dan Keputusan Investasi.

Analysis of the Influence of Herding Bias, Overconfidence Bias, and Loss Aversion on Investment Decisions (A Case Study of Students at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University, Pontianak)

By: Putri Agil Pratiwi

Department of Accounting

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of herding bias, overconfidence bias, and loss aversion on investment decisions, as well as their simultaneous effect. The case study was conducted on 91 students from the Faculty of Economics and Business at Tanjungpura University, Pontianak. The research method used was quantitative with a multiple regression approach.

The results show that herding bias was rejected as it does not have a significant influence on investment decisions. This indicates that students tend not to follow the investment decisions of the majority. In contrast, overconfidence bias and loss aversion were accepted and proven to have a significant partial influence on students' investment decisions. Students tend to be overly confident when making investment decisions and are highly averse to losses.

Simultaneously, all three variables have a significant influence on investment decisions. This finding highlights the importance of understanding cognitive biases in financial education to help students make more rational investment decisions.

Keywords*: Herding Bias, Overconfidence Bias, Loss Aversion, and Investment Decisions.*

RINGKASAN SKRIPSI

Latar Belakang

investasi sebagai instrumen vital dalam perekonomian, yang berperan sebagai pendorong pertumbuhan, pencipta lapangan kerja, dan peningkat kesejahteraan sosial. Seiring dengan kemajuan teknologi, akses dan pilihan investasi semakin mudah, mendorong peningkatan partisipasi masyarakat. Berdasarkan data KSEI Januari 2025, terlihat lonjakan signifikan jumlah investor di Indonesia dari tahun 2021 hingga 2025, baik di pasar modal maupun reksa dana. Fenomena menariknya adalah dominasi investor lokal, khususnya dari generasi Z dan milenial, yang kini menjadi kekuatan utama dalam lanskap investasi nasional, didorong oleh kesadaran akan pentingnya investasi untuk mencapai tujuan finansial, seperti dana darurat atau penghasilan tambahan.

Meskipun investasi menjanjikan keuntungan, sifatnya yang berisiko tinggi menuntut pengambilan keputusan yang rasional. Namun, dalam praktiknya, banyak investor cenderung membuat keputusan yang irasional, dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis atau *behavioral finance*. Bab ini menyoroti tiga bias utama: *herding bias* (kecenderungan mengikuti keputusan orang lain), *overconfidence bias* (kepercayaan diri berlebihan dalam menilai informasi dan pengetahuan), serta *loss aversion* (kecenderungan merasakan dampak kerugian lebih kuat daripada keuntungan setara). Penting untuk dicatat bahwa temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh bias-bias ini terhadap keputusan investasi masih menunjukkan keragaman dan inkonsistensi.

Dari latar belakang dan fenoma yang telah disajikan peneliti ingin menguji Kembali pengaruh *Hearding Bias, Overconfidence,* dan *loss aversion* terhadap Keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaharui dan melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya, oleh karena itu peneliti mengambil topik "Analisis pengaruh *Hearding Bias, Overconfidence bias* dan *loss aversion* terhadap Keputusan investasi mahasiswa pada fakultas ekonomi dan Bisnis"

Rumusan Masalah

1. Apakah *Hearding Bias* berpengaruh terhadap keputusan Investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis ?
2. Apakah *Overconfident Bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ?
3. Apakah *Loss Aversion* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ?
4. Apakah *Hearding Bias, Overconfidence Bias,* dan *Loss Aversion* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Investasi ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Hearding Bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis.
2. Untuk mengetahui penegaruh *Overconfident Bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loss Aversion* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Hearding Bias, Overconfidence Bias, Loss Aversion* terhadap keputusan Investasi**.**

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif di mana digunakan untuk menguji dampak dari *hearding bias*, *overconfidence bias*, dan *loss aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi. Selain itu, metode ini juga berfungsi untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan akan diterima atau ditolak. Dengan demikian, penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer di mana populasi dan sampel di ambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 dengan data mahasiswa terbaru tahun

2025. Di mana responden meliputi dari mahasiswa program studi Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah dengan jumlah sampel menggunakan rumus porposive sample di dapat 88 responden.

Analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu dalam teknik analisis menggunakan *software* SPSS 26 di mana pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik dengan menggunakan (uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas), Analisis regresi berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial, uji simultas, uji determinasi koefisien.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak *Overconfidence*, *Loss Aversion*, dan *Herding* terhadap keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021. Berdasarkan analisis data yang komprehensif, beberapa kesimpulan substantif dapat ditarik:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis ditolak. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung membuat keputusan investasi secara mandiri, bukan karena mengikuti mayoritas.
2. *Overconfidence* terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sehingga hipotesis diterima. Peningkatan *overconfidence* berkorelasi dengan keyakinan investor yang lebih tinggi dalam memilih instrumen investasi, menunjukkan bahwa keyakinan berlebih dapat mendorong keputusan investasi berdasarkan persepsi kemampuan diri yang bias.
3. *Loss Aversion* terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat *loss aversion*, semakin kuat kecenderungan investor untuk memprioritaskan penghindaran kerugian dibandingkan potensi keuntungan, yang mengarah pada keputusan investasi yang lebih konservatif.

4. secara simultan ketiga variabel (*herding bias*, *overconfidence*, dan *loss aversion*) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ini menunjukkan adanya interaksi kompleks antar bias-bias tersebut dalam memengaruhi perilaku investasi secara keseluruhan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

1. Peneliti hanya menggunakan media *google from* dalam penyebaran kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dengan keadaan yang dialaminya.
2. Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2021 di mana mahasiswa angkatan 2021 sudah banyak lulus sehingga sampel menjadi sedikit dan sulit mendapatkan responden yang memenuhi kriteria.
3. Variabel independen yang digunakan adalah *hearding bias, Overconfidence bias,* dan *loss aversion.* sedangkan dalam teori *behavior finance* masih banyak bias-bias yang di duga dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang diberikan :

1. Bagi Investor (khususnya mahasiswa): Penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan bias kognitif seperti *overconfidence* dan *loss aversion*. Kembangkan strategi investasi yang lebih rasional dan berbasis data, serta hindari mengandalkan intuisi semata atau menghindari risiko secara berlebihan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya Menjelajahi lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan *herding bias* tidak signifikan pada kelompok mahasiswa ini, misalnya dengan memasukkan variabel kontrol seperti pengalaman investasi, tingkat pendidikan keuangan spesifik, atau lingkungan sosial investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas atau dari institusi yang berbeda untuk membandingkan temuan dan melihat apakah karakteristik demografi dan institusional memengaruhi dampak bias kognitif.
4. Metode pengumpulan data melalui wawancara secara langsung. Hal ini bertujuan agar memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan masing-masing responden yang sebenarnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II 9
LANDASAN TEORI 9
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.1.1 Teori Perilaku Keuangan (*Behavior Finance Teory*) 9
2.1.2 Teori prospek (Prospec Teory) 10
2.1.3 Hearding Bias 12
2.1.4 Overconfindence Bias 12
2.1.5 Loss Aversion 13
2.1.6 Investasi 14
2.1.7 Keputusan Investasi 16
2.2 Kajian Empiris 18

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 35
2.3.1 Kerangka konseptual..... 35
2.3.2 Hipotesis Penelitian 36
2.3.2.4. Pengaruh Hearding Bias, Overconfidence, dan Loss Aversion Terhadap Keputsusan Investasi..... 39
BAB III..... 41
METODE PENELITIAN..... 41
3.1 Bentuk Penelitian..... 41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 41
3.3 Data..... 42
3.3.1 Jenis dan Sumber Data..... 42
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data..... 42
3.4 Populasi dan Sampel 43
3.4.1 Populasi..... 43
3.4.2 Sampel 44
3.5 Variabel Penelitian..... 45
3.5.1 Variabel Teknik atau Dependen 45
3.5.2 Variabel tidak terikat atau Independen..... 45
3.5.3 Definisi Operasional Variabel..... 46
3.6 Metode Analisa..... 49
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif..... 49
3.6.2 Uji Kualitas Data 50
3.6.3 Uji Asumsi Klasik..... 51
3.6.4 Regresi Berganda..... 52
3.6.5 Hipotesis 53
BAB IV 56
HASIL DAN DAN PEMBAHASAN 56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 56
4.2 Deskripsi Identitas Responden..... 57
4.3 Temuan Dan Hasil Penelitian..... 70

4.3.1 Hasil Statistik Deskriptif 70
4.3.2 Uji Kualitas Data 72
4.3.3 Uji Asumsi Klasik 74
4.3.3.4 Uji Heteroskedasitas 77
4.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda 78
4.4.5 Uji Hipotesis 79
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 83
4.4.1 Pengaruh Hearding Bias Terhadap Keputusan Investasi 83
4.4.2 Pengaruh Overconfidence Bias Terhadap Keputusan Investasi 84
4.4.3 Pengaruh Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi 86
4.4.4 Pengaruh Hearding Bias, Overconfidence Bias, dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi 87
BAB V 88
PENUTUP 88
5.1 Kesimpulan 88
5.2 Keterbatasan 89
5.3 Saran 89
DAFTAR PUSTKA 91
LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Aset Investor 2
Tabel 2.1 Operasional variabel 18
Tabel 3. 1 skala likert 42
Tabel 3 2 jumlah Mahasiswa Angkatan 2021 43
Tabel 3. 3 Operasional Variabel 46
tabel 4. 1 Jumlah Kuisoner 56
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif 70
Tabel 4. 3 Uji Validitas Data 72
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas 73
Tabel 4. 5 Uji Normalitas 75
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas 76
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedasitas 77
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linier Berganda 78
Tabel 4. 9 Uji Simultan (Uji F) 80
Tabel 4. 10 Uji Parsial (Uji T) 81
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (R2) 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor.....1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 35
Gambar 4. 1 reponden Berdasarkan Jenis Kelamin 63
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia..... 64
Gambar 4. 3 Responden Berdasarkan Jurusan..... 65
Gambar 4. 4 Responden Berdasarkan Sudah/Belum Bekerja..... 66
Gambar 4. 5 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan 67
Gambar 4. 6 Responden Berdasarkan Berapa Lama dalam Berinvestasi 68
Gambar 4. 7 Responden Berdasarkan Jenis Investasi yang sedang dilakukan 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Jumlah Mahasiswa 89

Lampiran II Kuesioner 90

Lampiran III Tabulasi Data 96

Lampiran IV Hasil Olah Data Statistik 108

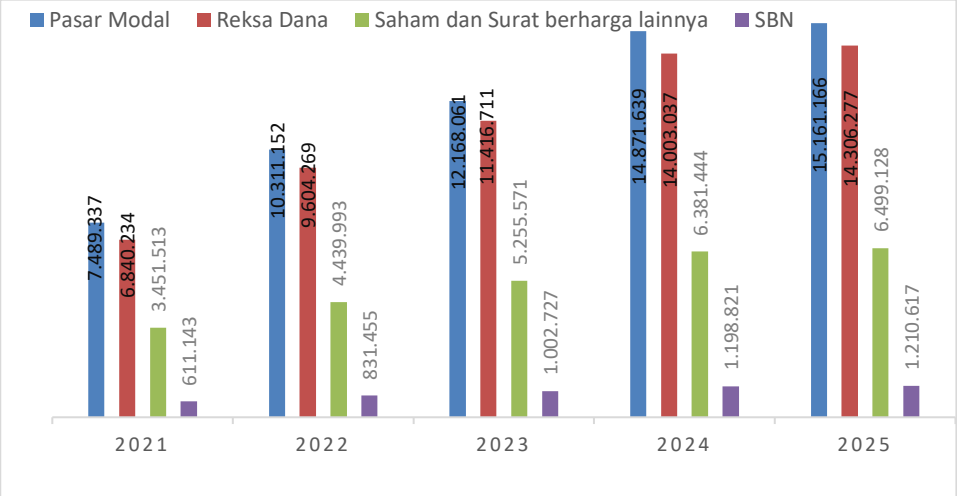
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia perekonomian, investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang di harapkan memberikan keuntungan dimasa depan. Investasi memiliki peran penting dalam dunia ekonomi dan keuangan dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi sering dikaitkan dengan sebagai pendorong perekonomian, penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dalam ekonomi yang kompleks dan dinamis, Investasi menjadi penting untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti pensiunan, pembelian rumah, atau pendidikan anak. Perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah memberikan masyarakat lebih banyak pilihan dalam berinvestasi.

gambar 1. 2 Pertumbuhan Investor



Pada gambar 1.1 Berdasarkan data **KSEI** Januari 2025 pertumbuhan investor mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2021-2025, dimana Terlihat bahwa pasar modal mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, yaitu tahun 2021 jumlah investor yaitu 7.498.337 dan pada tahun 2025 menjadi 15.161.166, pada reksa dana juga mengalami pertumbuhan cukup pesat di mana pada tahun 2021 jumlah investor hanya sebesar 6.840.234 pada tahun 2025 menjadi sebesar 14.306.277, kemudian ada juga saham dan surat berharga lainnya, dan SBN juga mengalami kenaikan

yang cukup signifikan. Pada data yang disajikan terlihat bahwa banyaknya investor melakukan investasi pada pasar modal dan juga reksa dana, KSEI mengemukakan bahwa para investor yang mendominasi pada investasi yaitu investor Lokal pada pertumbuhan investasi ini banyak didominasi oleh investor yang berumur kurang dari 50 tahun yaitu pada generasi Z dan juga milenial.

KSEI menyatakan investor lokal mendominasi pada pasar modal di mana pada C-BEST investor lokal berada di tingkat 56,82% sedangkan investor asing 43,18%, pada S-INVEST investor lokal mendominasi sebesar 96,64% sedangkan investor asing sebesar 3,36%. pada data KSEI para investor didominasi oleh generasi Z dan milenial. pada usia di bawah 50 tahun dengan profesi sebagai pegawai swasta, pegawai negeri, guru, dan pelajar, di mana ini dibuktikan dengan presentase kelompok usia investor.

Tabel 1.1 Jumlah Aset Investor

Usia	Aset
< 30  57,71%	Rp39,79 T (C-BEST) Rp15,52 T (S-INVEST)
31-40  24,56%	Rp259,24 T (C-BEST) Rp23,49 T (S-INVEST)
41-50  12,05%	Rp178,00 T (C-BEST) Rp28,71 T (S-INVEST)
51-60  5,71%	Rp256,98 T (C-BEST) Rp37,16 T (S-INVEST)

> 60 	2,97 T	Rp843,08 T (C-BEST) Rp58,16 T (S-INVEST)

sumber : (KSEI, 2025)

Pada gambar 1.2 diatas 50% para investor berusia dibawah 30 tahun yaitu pada generasi Z. Menurut laporan survei yang berjudul " *Insights and future Tren of investment in Indonesia"* mengemukakan bahwa masyarakat Indonesia kini semakin sadar akan pentingnya investasi. Sekitar 72% responden terutama kalangan generasi milenial dan generasi Z sudah mulai berinvestasi, angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hanya 44% pada survei populix di 2021. Instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh masyarakat yaitu reksa dana (47%) sejak tahun 2021 diikuti oleh perhiasan emas (46%), saham (32%), logam mulia (30%), deposito (29%), properti (21%), dan kripto (20%). Mayoritas responden (64%) berinvestasi dengan tujuan utama untuk menyiapkan dana darurat. Jika dilihat dari perilaku investasi tiap generasi, Gen Z dan milenial lebih cenderung berinvestasi untuk mendapatkan penghasilan tambahan, sedangkan Gen X fokus pada persiapan dana pensiun (www.medcom.id).

Dengan Meningkatnya akses informasi dan berkembangnya teknologi menciptakan *paltfrom - platfrom* seperti aplikasi bibit, stocbit, ajaib, bareksan yang mudah diakses dan dicoba sebagai investor pemula menjadikan peluang lebih besar bagi generasi Z seperti mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai instrumen investasi yang dapat membantu memahami dinamika pasar dan mengembangkan keterampilan manajerial keuangan. Jenis investasi yang diminati mahasiswa bervariasi berdasarkan pengetahuan, minat dan toleransi masing-masing. Beberapa jenis investasi yang banyak diminati adalah saham, reksa dana, dan kripto. Saham menjadi menarik bagi mahasiswa karena menawarkan potensi keuntungan yang tinggi dan kemudahan akses melalui platform tranding online. Di sisi lain reksa dana memberikan diversifikasi yang lebih baik

Menurut (Ariefin Addinpujoartanto & Darmawan, 2020) tujuan investasi oleh investor yaitu memperoleh *expected* return dimasa mendatang, untuk mendapatkan

return tersebut investor harus melakukan keputusan investasi. Meskipun investasi memberikan keuntungan yang cukup menguntungkan dimasa depan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa investasi ini memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi. Keberhasilan seorang investor ditentukan dengan seberapa tepat keputusan yang diambil maupun waktu investasinya agar memiliki potensi besar mendapatkan keuntungan (*return*)(Aristiwa & Hidayatullah, 2021). Menurut (Richard & Epin, 2023) Investor milenial seperti mahasiswa menunjukkan minat untuk investasi di pasar modal, namun sebagai pemula tentu menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya memahami prosedur investasi dan risiko yang mungkin timbul. Dalam melakukan investasi seorang investor harus melakukan keputusan yang rasional agar mengurangi tingkat risiko yang terjadi tetapi masih banyak investor juga yang melakukan investasi secara irasional. Sikap irasional dipengaruhi dari segi emosi maupun psikolog yang pada akhirnya berdampak pada pasar modal tidak maksimal sehingga akan membuat pasar menjadi tidak normal dan efisien. Dalam penelitian (Berliana Viera Sabilla & Tri Kartika Pertiwi, 2021) Mengatakan bahwa ke tidak efisien pasar disebabkan karena pengambilan keputusan investasi yang melibatkan faktor psikologis dan emosinal seseorang sehingga menyebabkan perilaku irasional di mana faktor psikologis yang muncul dari investor yang dinyatakan sebagai *Hearding Bias.* Beberapa faktor *behavior finance* lain juga mempengaruhi keputusan investasi seperti *Risk perception, Risk Tolenrence, overconfidence, dan Loss Aversion* (Az-zahara Maharani C.T et al., 2024).

Dalam melakukan investasi terkadang banyak investor melakukan sikap irasional di mana dipengaruh oleh keadaan sekitar. *Hearding bias* sendiri merupakan tindakan di mana seseorang cenderung mengikuti orang lain dalam mengambil keputusan orang lain. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afriani & halmawati, 2019) menyatakan bahwa yang mempengaruhi keputusan investasi adalah *hearding bias* dan *Overconfidence bias* sedangkan *cognitive dissonance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugianto et al., 2024), (Purwidianti et al., 2023), (Salsabila & Arifin, 2024). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (vitmiasih et al., 2021) menyatakan bahwa *hearding bias* tidak berpengaruh

signifikan terhadap keputusan investor karena mereka lebih memilih mengalisis sendiri, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahadevi & Asandimitra, 2021) Bahwa *hearding bias* tidak berpengaruh terhadap Keputusan yang dilakukan investor.

Dalam melakukan investasi banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya sikap irasionalitas dalam keputusan investasi. Salah satu faktor yang sering terjadi yaitu faktor psikologis, dalam keputusan investasi faktor psikologis ini cenderung pada tindakan *overconfindence bias*. *overconfindence* merupakan sikap seorang investor yang cendurung percaya diri dalam mengambil keputusannya. Menurut Salvatore & Esra (2020) *Overconfidence* kecenderungan dalam pengambilan keputusan di mana seseorang secara tidak sadar menilai pengetahuan dan informasi yang dimilikinya secara berlebihan serta mengabaikan informasi publik yang tersedia yang pada akhirnya dapat mengakibatkan keputusan yang tidak objektif. Menurut (retnowati titik, 2018) tingkat kepercayaan yang tinggi akan mendapat *return* yang lebih besar mempengaruh keputusan investasi dan mengambil resiko pengambilan investasi lebih besar. Dalam penelitian ini, hasilnya sejalan dengan temuan yang diperoleh oleh (Aristiwa & Hidayatullah, 2021), (Febri et al., 2022), Dalam penelitian yang diakukan (Gulo & Cahyonowati, 2024) yang berjudul pengaruh *overconfidence bias, hearding bias, self-attribution*, dan *confirmation bias* terhadap pengambilan keputusan investasi investor pemula (studi kasus pada KSPM di penogoro) menyatakan *overconfident bias, hearding bias,* dan *confirmation bias* tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Penelitian ini Studi ini sejalan dengan uji coba yang dilakukan (Angelina et al., 2023) mengatakan bahwa *Overconfident* tidak memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi.

Dalam konteks investasi *loss aversion* dapat mempengaruhi perilaku seorang investor dalam berbagai cara. *Loss aversion* sendiri termasuk dalam faktor psikologis yang mempengaruhi investasi. Konsep *loss Aversion* diperkenalkan oleh daniel kahneman dan Amon Tversky dalam teori prospek dimana ini menjelaskan bahwa individu cenderung merasakan kerugian lebih kuat dibandingkan dengan keuntungan yang setara. Artinya kehilangan sejumlah uang akan memberikan

dampak emosional yang lebih besar dari pada keuntungan yang sana. Pada penelitian yang dilakukan (Rahman & Dewi, 2023) *loss aversion* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dimana para investor senderung memilih *return* yang rendah agar risiko yang diterima kecil dari pada mengambil *return* yang besar di mana akan ada risiko yang besar pula. Pada penelitian terrsebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kengatharan et al, 2014), (Holly et al., 2022), (Az- Zahara et al., 2024)menunjukan bahwa *loss aversion* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Tang & Asandimitra, 2023) menunjukan bahwa *loss aversion* tidak berpengaruh siginifikan terhadap keputusan investasi karena investor memahami terkait risiko investasi dipasar modal. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Aini & Lutfi, 2019) menyatakan bahwa *Loss Aversion* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, karena baik tingkat aversi yang tinggi maupun rendah tidak memengaruhi seorang investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Dari latar belakang dan fenoma yang telah disajikan peneliti ingin menguji Kembali pengaruh *Hearding Bias, Overconfidence,* dan *loss aversion* terhadap Keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaharui dan melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya, oleh karena itu peneliti mengambil topik "Analisis pengaruh *Hearding Bias, Overconfidence bias* dan *loss aversion* terhadap Keputusan investasi mahasiswa pada fakultas ekonomi dan Bisnis"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Hearding Bias* berpengaruh terhadap keputusan Investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis ?
2. Apakah *Overconfident Bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ?
3. Apakah *Loss Aversion* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ?

4. Apakah *Hearding Bias, Overconfidence Bias,* dan *Loss Aversion* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Investasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pengaruh *Hearding Bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis.
2. Untuk mengetahui penegaruh *Overconfident Bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loss Aversion* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Hearding Bias, Overconfidence Bias, Loss Aversion* terhadap keputusan Investasi**.**

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian mengenai analisis Pengaruh *Hearding Bias, Overconfidence Bias,* Dan *Loss Aversion* terhadap keputusan Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan dapat berguna dan membantu bagi peneliti – peneliti dengan referensi tema yang sama dan relevan. Selain itu memberikan wawasan mengenai teori *Behavior finance* dan teori prospek dalam bidang Akuntansi.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang ingin melakukan investasi. Dengan meningkatkan pemahaman tentang investasi dan keputusan investasi diharapkan para investor maupun investor pemula dapat mengurangi risiko yang terjadi dalam investasi dan dapat memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan investasi digenerasi milenial.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Sistem dalam penulisan pada penelitian merujuk pada pedoman penulisan skripsi kuantitatif Berikut Sistematik penulisannya

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dari pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan gambaran konseptual.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi tentang teori yang akan dipakai pada topik penelitian yang sedang diteliti, kajian empiris di mana ini memual penelitian terdahulu sebagai landasan dalam penelitian serta kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data, waktu dan tempat penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil olah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian di analisis menggunakan metode penelitian yang telah di jelaskan pada bab 3 kemudian setelah mendapatkan hasil analisis data yang telah di olah, hasil dari data tersebut akan di buatkan pembahasan tiap variabel.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan yang kemudian dibuatkan pula keterbatasan penelitian yang di alami dalam melakukan penelitian ini dan membuatkan saran pada penelitian yang diakukan